

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan Cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah teknologi informasi, mulai dari gambar – gambar yang tidak bermakna didinding-dinding gua, peletakan tonggak sejarah dalam bentuk prasasti, sampai diperkenalkannya dunia arus informasi yang dikenal dengan Nama internet.<sup>4</sup>

Disampaikan kepada orang lain. Selain itu informasi yang Akan bertambah lebih lama. Beberapa gambar peninggalan zaman purba masih ada sampai sekarang sehingga manusia sekarang dapat (mencoba) memahami informasi yang ingin disampaikan pembuatnya.<sup>5</sup>

Definisi media informasi pada masa ini, dikarenakan melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu samalainnya. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan pengertian dari informasi secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditunjukkan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik sekarang atau yang akan datang.<sup>6</sup>

Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang. Selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu Sama lain. Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika

<sup>4</sup><http://www.youtube.com/tvpendidikan?..>

<sup>5</sup>[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_informasi](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi).

<sup>6</sup>[http://widuri.raharja.info/indek.php?title=Media\\_Informasi](http://widuri.raharja.info/indek.php?title=Media_Informasi).

media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن خَاء كُمْ فَاسِقٌ بَنِيًّا فَتَنِّيْتُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِخَهَاءِ لَةٍ فَتُصِيبُوا  
عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَدْمِينَ

Artinya: “Wahai orang – orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatan mu itu.”<sup>7</sup>

Media Massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan – pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat – alat komunikasi mekanis seperti Surat kabar, film, radio, TV. Media Massa memiliki peran sangat penting dan tidak bisa perpisahkan lagi dari kehidupan masyarakat. Media Massa adalah penyebar informasi. Berbagai informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, bisa di dapatkan dari media Massa dengan secara cepat dan tidak menunggu lama. Media Massa, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka bahkan bisa dikastakan, hidup kita ini tidak lepas dari peran media Massa.<sup>8</sup>

Sebagai sarana komunikasi Massa, media Massa dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, media cetak dan media elektronik.<sup>9</sup> Media cetak adalah sarana media Massa yang dicetak dalam lembaran kertas dan diterbitkan secara berkala seperti Surat kabar, majalah, tabloid. Sedangkan media elektronik adalah jenis media Massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dengan alat – alat yang menggunakan elektronik modern, misalnya radio, televisi dan film.<sup>10</sup>

Televisi adalah suatu media yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik

<sup>7</sup>Al-Qur’an, 6-18.

<sup>8</sup>Nurdin, *komunikasi massa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),35

<sup>9</sup>Siti Nurfatihah, *Produksi Program televisi studi kasus acara variety show dahsyat di RCTI*, universitas sultan ageng tirtayasa program studi ilmu komunikasi banten,2015,hal.10

<sup>10</sup>Mulyani, “Pengaruh media massa terhadap etika berbusana pada remaja putri di desa miranggen kabupaten demak”. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang, 2016, 10.



nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka. Akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut. Televisi hanya sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi mempunyai program siaran yang dikemas secara memenuhi kebutuhan audience. Setiap program atau segmen yang diciptakan oleh prosedur yang mempunyai jenis program yang berbeda yaitu, hiburan, pendidikan dan informasi.

Televisi memenuhi kebutuhan bagi masyarakat tersebut. Dan acara televisi selain mudah didapat dan dipahami. Televisi menjadi alat untuk menyiarkan informasi yang benar – benar dibutuhkan. Informasi yang diberikan dan dikemas dalam bentuk sebuah acara yang dinamakan sebagai berita diprogram utama disetiap stasiun televisi. Dan mereka menghabiskan menonton televisi dalam sehari sekitar empat sampai 5 jam sepeharinya.<sup>11</sup> Dengan kemajuan teknologi saat ini, sangat mudah untuk mendapat informasi baik melalui hp atau melalui televisi dan radio. Dalam kehidupan masyarakat informasi sangat dibutuhkan, baik kalangan dewasa, remaja dan tua.<sup>12</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al Ahzab ayat 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤُؤُوا قَوْلَ لَّآ سَدِّدًا

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.”<sup>13</sup>*

Televisi merupakan perkembangan medium berikutnya setelah radio yang ditemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual menurut Deddy Iskandar Muda. Dan sedangkan menurut Drs. Wawan Kuswandi dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Massa”, televisi adalah salah satu media hiburan dan informasi yang berkembang pesat di Indonesia dan di dunia.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 142.

<sup>12</sup>Andi Mappare, *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya: PT.Usaha Nasional, 1998), 19.

<sup>13</sup>Al-qur’an, (surah al-Ahzab ayat-70) Bab 3(1). Hal 33.

<sup>14</sup>UEU-Undergraduate-1018-BABII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Fadhlullah bahwa peran media massa sangat besar sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak umum dalam jumlah banyak massa. Pasalnya, berseliweran informasi bohong atau berita hoax terkait Covid-19 di media sosial tentunya dapat menimbulkan kepanikan di masyarakat. Inilah peran media massa dalam menangkal berita atau informasi yang keliru tentang wabah ini. Media massa pun bisa dilakukan dengan cara membuat lalu menyebarkan berita-berita yang dapat dipertanggung jawabkan yang sesuai dengan fakta. Informasi Covid-19 telah menjadi perhatian masyarakat bisa menimbang setiap pemberitaan dan informasi yang diterima atau disampaikan kepada orang lain. “jangan sampai informasi hoax dan tidak benar disampaikan bersantai,” ujarnya. Selain itu, ia pun meminta agar seluruh masyarakat bisa mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dengan tetap memakai masker, rajin mencuci tangan, tetap menjaga jarak dan jaga kesehatan.<sup>15</sup>

Masyarakat di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, dimana masyarakatnya terdiri dari berbagai suku, adat, tingkatan pendidikan yang berbeda dan tingkat mata pencaharian yang berbeda pula. Dengan keberagaman yang ada di Kelurahan Teluk Kenali secara tidak langsung mempunyai perbedaan pula dalam menerima informasi yang disiarkan oleh media televisi, perbedaan tersebut tidak lepas dari tingkat pemahaman dan menerima.<sup>16</sup>

Di Kelurahan Teluk Kenali televisi menjadi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Karena media massa lainnya seperti media cetak sangat susah dijangkau dan sulit mendapatkan informasi terbaru. Sedangkan televisi mampu menyajikan informasi terbaru dan terupdate.

Pada umumnya masyarakat di Kelurahan Teluk Kenali tersebut mendapatkan informasi bukan hanya dengan satu channel saja melainkan semua

<sup>15</sup><http://infopublik.id/kategori/lawan-covid-19/478695/media-massa-sangat-berperan-di-tengah-pandemicovid-19>.

<sup>16</sup>Budiman, *pemanfaatan media massa televisi bagi masyarakat pedesaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi (study Desa Pulau Ruku Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir)*, jurusan ilmu jurnalistik fakultas ushuliddin UIN STS Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

channel seperti, Kompas TV, Jambi TV, RCTI, INDOSIAR, TV ONE, Metro TV, JEK TV, SCTV, GLOBAL, RTV.

Berdasarkan pengamatan awal atau grand tour yang peneliti lakukan di Kelurahan Teluk Kenali diketahui bahwasannya masyarakat menjadikan televisi sebagai media alternative dalam pemenuhan kebutuhan akan berita Covid-19. Namun demikian secara teoritis ketika masyarakat telah menerima informasi dari satu media tentunya informasi yang mereka terima dan mereka percaya akan mereka terapkan di kehidupan sehari-hari, namun kenyataan yang dilapangan menunjukkan hal yang berbeda.

Masyarakat Kelurahan Teluk Kenali yang telah mendapatkan informasi dari televisi tentang pemberitaan Covid-19 berita yang mereka terima tidak serta merta menjadikan masyarakat mengikuti informasi-informasi yang disampaikan, hal ini diketahui masih banyaknya masyarakat Kelurahan Teluk Kenali yang tidak memakai masker hingga mereka ada yang tidak percaya dengan adanya bahaya Covid-19 yang diberitakan di media televisi.

Mengapa masyarakat menjadi tidak terpengaruh dengan adanya pemberitaan di media massa setelah mereka memanfaatkan informasi dari media tersebut. Setelah itu teknologi penyampaian informasi berkembang melalui gambar. Dengan gambar jangkauan informasi bisa lebih jauh.

Gambar ini bisa dibawa - bawa dan Akhirnya pada 11 maret 2020 *World Health Organization* (WHO) resmi menetapkan *Covid-19* sebagai Pandemi. Hal ini dikarenakan penyebaran dan penularannya yang begitu cepat, dan tidak pandang usia.<sup>17</sup> sedangkan kasus penularan dan penyebaran kasus *Covid-19* di Indonesia pun mengalami peningkatan.

Puncaknya yaitu pada Juni hingga pertengahan Juli 2021<sup>18</sup>, yang ditandai dengan diberlakukannya PPKM ,PSBB, mengurangi kegiatan diluar ruangan dengan mengeluarkan peraturan *Stay At Home* yakni mengerjakan segala sesuatu

<sup>17</sup>Ibid.,7

<sup>18</sup>JHU CSSE COVID-19, “statistik data kasus *Covid-19* di Indonesia” internet, diakses melalui alamat <https://www.google.com/search?q=penurunan+jumlah+kasus+covid+di+indonesia&oq=penurunan+jumlah+kasus+covid+di+indonesia&aqs=chrome..69i57.809j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, diakses pada 24 september 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dari rumah mulai dari sekolah, kuliah, hingga bekerja dari rumah, dan yang terakhir adalah Larangan Mudik.

Mengenai larangan mudik ini merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Perhubungan (KEMENHUB) yang tertuang dalam PEMENHUB No. 25 tahun 2020 tentang peralihan transportasi selama musim mudik Idul Fitri 1441 H.<sup>19</sup> dalam rangka pencegahan penyebaran kasus *Covid-19*. Strategi adalah Cara yang dilakukan ketika melakukan sesuatu hal agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pentingnya menerapkan Strategi Komunikasi dalam penanggulangan/pencegahan *Covid-19* adalah untuk Mengurangi dan Mencegah penyebaran *Covid-19* di Daerah terdampak. Perihal larangan mudik ini pun ternyata sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW.

Ketika itu, wabah yang cukup dikenal ialah *Pes* dan *Lepra*, kemudian Nabi SAW melarang umatnya memasuki Wilayah yang terserang wabah, baik itu wabah pes, lepra, serta wabah menular lainnya seperti yang tertera dalam hadist nabi SAW sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ، جَرَجَ إِلَى الشَّامِ، فَلَمَّا كَانَ بِسَرَعٍ بَلَغَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدِمَ وَقَعَ بِالشَّامِ، فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَيْنَ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ فَرَجَعَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ مِنْ سَرَعٍ " (حديث رواه البخاري ومسلم)

*Artinya: "Dari Abdullah bin Amir Bin Rabi'ah. Umar bin Khattab ra. Menempuh perjalanan menuju Syam. Ketika sampai di Sargh, Umar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam, Abdurrahman bin Auf mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW. Pernah bersabda, 'bila kamu mendengar wabah di suatu Daerah, maka kalian jangan memasukinya, tetapi jika wabah terjadi di daerah kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu' lalu Umar bin Khattab berbalik arah meninggalkan Sargh." (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim).*<sup>20</sup>

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ۝ (القرآن سورة الأنبياء: ٨٣)

*Artinya : "Dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, "(ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal*

<sup>19</sup>Detik News, "larangan mudik peraturan kemenhub " internet, dikases melalui alamat <https://news.detik.com/berita/d-4988911/permenhub-larangan-mudik-2020-resmi-diterbitkan> , diakses pada 24 september 2021

<sup>20</sup>Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim, DALAM KITAB, Al-Jami Al-Musnad As-Sahih Al-Muktasar min Umur Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassallam wa Sunanihi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*engkau tuhan yang maha penyayang dari semua yang penyayang” (Q.S Al-Anbiya’:83)<sup>21</sup>*

Sampai pada akhir tahun 2021 sampai januari 2022 kasus terkonfirmasi *Covid-19* dilaporkan terus menurun Secara *Nasional Positivity Rate* terus menurun. Saat ini angkanya sudah 6,97%, momentum ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin baik itu untuk memperkuat pertahanan Medis dan mensiasati strategi yang lebih baik lagi, guna memutus mata rantai penularan *Covid-19* di Indonesia.<sup>22</sup>

Beragam upaya sudah dilakukan oleh pemerintah RI, salah satunya yaitu membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* yang diresmikan melalui Keputusan Presiden RI No.7 Tahun 2020, selanjutnya diperbaharui dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 2020. Mengenai tujuan dibentuknya Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* ini yakni memaksimalkan sinergi antar kementerian/lembaga dan Pemerintah Daerah, antisipasi penyebaran dan meningkatkan kesiapan, kemampuan dalam merespon dan mencegah *Covid-19*.<sup>23</sup>

Penyebarluasan informasi mengenai perkembangan kasus *Covid-19* dan anjuran untuk mematuhi protokol Kesehatan kepada masyarakat menjadi hal penting ditengah kondisi saat ini, yang dapat dikatakan aman namun tidak boleh lengah. Dalam hal menyebarluaskan informasi, komunikator harus menyampaikan pesan maupun informasi kepada komunikan secara efektif. Karena Keberhasilan komunikasi dapat ditentukan oleh strategi komunikasi yang diterapkan.

Strategi adalah Cara yang dilakukan ketika melakukan sesuatu hal agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pentingnya menerapkan Strategi Komunikasi dalam penanggulangan/pencegahan *Covid-19* adalah untuk Mengurangi dan Mencegah penyebaran *Covid-19* di Daerah terdampak.<sup>24</sup>

<sup>21</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2010.

<sup>22</sup>wakil Mentri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono dalam Konferensi Pers PPKM,” penurunan kasus *covid-19*”

<sup>23</sup>Husna Ni’matul Ulya, “Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi *Covid-19* Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan”, *Journal of Islamic Economic and Business*, Vol. 3 No. 1, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 82

<sup>24</sup>Edi Suryadi, *strategi komunikasi sebuah analisis tori dan praktis di era global*, (bandung : Pt Remaja Rosdakarya),5-6



Pada dasarnya Komunikasi merupakan suatu proses aktivitas dasar manusia, yang dilakukan secara verbal dan non-verbal. Karena tanpa adanya komunikasi setiap manusia tidak dapat menjalin hubungan dan berinteraksi kepada sesamanya. Dengan ini komunikasi memiliki variasi definisi yang sangat banyak seperti berbicara kepada sesamanya, televisi, Gaya rambut, kritik sastra, dan lainnya<sup>25</sup>

Komunikasi juga merupakan sebuah proses penyampaian Informasi dimana pemikiran dan pemahaman disampaikan antara individu, atau antara organisasi dan individu, dengan maksud tujuan lawan bicara dapat memahami pesan yang disampaikan dan memberikan *feedback*. Kemudian tak kalah pentingnya mengatur strategi dalam komunikasi, Melalui strategi diharapkan lebih efektif dan efisien serta menemukan jalan tercepat dan paling tepat dalam mencapai tujuan pesan.<sup>26</sup>

Strategi komunikasi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tetapi dalam pencapaian tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, namun juga menunjukkan bagaimana Cara operasionalnya.<sup>27</sup> Beberapa faktor penting dalam penerapan strategi komunikasi seperti mengenal komunikannya, memastikan metode yang diterapkan, menyusun pesan yang disampaikan, dan memilih jenis media yang di gunakan.<sup>28</sup>

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis hanya mengacu terhadap pemanfaatan media informasi Massa yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Informasi TV bagi Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Berita Covid – 19 (Studi di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)”.

## B. Rumusan Masalah

<sup>25</sup>John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).1

<sup>26</sup>Poppy Ruliana dan Puji lestari, *teori komunikasi* (depok : Rajawali Pers, 2019), 1

<sup>27</sup>Onong Uchjana Effendi. *Ilmu Teori & Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti , 1993),300.

<sup>28</sup>Edi Suryadi, *strategi komunikasi sebuah analisis tori dan praktis di era global*,7





Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat merumuskan suatu masalah, yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan media informasi televisi terkait berita covid 19 oleh masyarakat kelurahan teluk kenali kecamatan telanaipura kota jambi ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media televisi terkait berita covid 19 oleh masyarakat kelurahan teluk kenali kecamatan telanaipura kota jambi ?
3. Dampak pemanfaatan media informasi televisi terkait berita covid 19 oleh masyarakat kelurahan teluk kenali kecamatan telanaipura kota jambi ?

### C. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul diatas, agar ruang lingkup tidak terlalu luas dan memberikan gambaran yang cukup jelas, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Penelitian ini akan dibatasi oleh ruang lingkup yaitu hanya pada tahun 2020 karena pada tahun ini virus covid-19 sedang berada dititik paling atas, dan bertempat di Kelurahan Teluk Kenali karena penulis melihat ditempat tersebut banyak masyarakat yang mengabaikan terhadap bahayanya virus covid-19 tersebut, maka dari itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya sebatas untuk mengetahui ***“Pemanfaatan Media Televisi Bagi Masyarakat Dalam Memenuhi Informasi Covid-19”***.

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Media Televisi Bagi Masyarakat Dalam Memenuhi Informasi Covid-19.

Adapun pokok-pokok dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menjelaskan pemanfaatan pemberitaan covid – 19 melalui media informasi televisi ditanggapi oleh masyarakat Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui dampak agar pemanfaatan media informasi televisi terkait pemberitaan covid-19 diterima secara efektif bagi masyarakat Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media televisi sebagai media pemberitaan covid – 19 bagi masyarakat Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

## 2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian, diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya bidang ilmu jurnalistik.
- b. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Setara Satu (SI) dalam Jurnalistik Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi mengadakan penelitian serupa.
- d. Bermanfaat banyak bagi khalayak yang membaca tulisan ini, guna menambah wawasan.

## E. Kerangka Teori

### 1. Hakikat Pemanfaatan

Menurut J. S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengatakan bahwa, pemanfaatan adalah hal cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Mc Quail dan Sven Windahl, yakni manfaat merupakan harapan sama artinya dengan Explore penghadapan sematamata menunjukkan suatu kegiatan menerima.<sup>29</sup>

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.

Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang

<sup>29</sup>Badudu, J. S. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.<sup>30</sup>

## 2. Konsep Tentang Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan a source engan menerima pesan a receiver. Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak, computer, dan lai sebagainya, Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya.<sup>31</sup>

Secara lebih khusus, pengertian media dalam prses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat garafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>32</sup>

Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses komunikasi dalam hal apapun contohnya dalam belajar menganjar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya. Seperti yang dikatakan oleh asosiasi pendidikan nasional Natinal Education Association/ NEA.

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Adapun batasan yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang apat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim

<sup>30</sup>Muhammad Syawal, *Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) Oleh Mahasiswa Di Upt Perpustakaan Unsrat, E-Journal "Acta Diurna" Volume V. No. 5. Tahun 2016*

<sup>31</sup>Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, Cet Pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), Hal 13

<sup>32</sup>Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran, Cet. 14*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), Hal 3



ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa seemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>33</sup>

Media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam apapun, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara satu orang ke orang lain atau khalayak ramai.

### 3. Televisi Sebagai Media Informasi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai siaran gambar bergerak dan bersuara, baik itu monokrom hitam-putih maupun berwarna. Kata “televisi” merupakan gabungan dari kata tele yang berarti jauh dari bahasa Yunani dan visio yang artinya pengelihatan dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau pengelihatan.<sup>34</sup>

Sedangkan istilah informasi berasal dari bahasa Perancis kuno, *informacion* yang mengambil dari bahasa Latin, *informare* yang artinya aktifitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan. Informasi juga memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia yaitu sebagai sumber berita, sumber pengetahuan baru, memberikan kepastian, hiburan dan alat untuk mengperahui masyarakat.<sup>35</sup>

Televisi adalah satu media Massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut, Televisi hanyalah sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi

<sup>33</sup> Arif S Sudiman, Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal 7

<sup>34</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/TV>,

<sup>35</sup> <https://salamadian.com/pengertian-informasi>



mempunyai program siaran yang dikemas secara memenuhi kebutuhan audiencenya.

Televisi menciptakan berbagai program-program atau acara yang bisa dinikmati oleh audiencenya. Setiap program atau segmen yang diciptakan oleh produser mempunyai jenis program yang berbeda, apakah jenis hiburan, pendidikan atau informasi. Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya seperti surat kabar dan radio siaran, yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Televisi juga lebih menarik karena menyuguhkan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak berbeda dengan media cetak yang tidak memiliki fitur audio dan gambar bergerak. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian-penelitian yang menyatakan bahwa umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.<sup>36</sup>

Media televisi merupakan sarana masuknya informasi baru sekaligus sebagai agen perubahan budaya baru. Banyak yang menegaskan aktifitas menonton televisi sebagai kegiatan pasif atas penerimaan gagasan baru. Dengan modal audio - visualnya siaran televisi sangat efektif dalam memberikan pesan pesan. Tetapi tidak hanya itu, televisi juga memiliki fungsi sebagai sarana promosi dan hiburan. Karena itu juga televisi sangat bermanfaat dalam upaya pembentukan perilaku dan perubahan pola pikir.<sup>37</sup> Televisi menjadi ideologi baru bahkan agama baru, karena melalui acara acaranya, televisi memenuhi kebutuhan individu. Orang merasa nyaman dan senang ketika duduk di depan televisi tinggal pencet remote control untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.<sup>38</sup>

#### 4. Konsep tentang masyarakat dan berita

##### a. Masyarakat

<sup>36</sup>Soenarto, RM. 2007. Program Televisi: Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran. Jakarta: FFTV-IKJ Press

<sup>37</sup>Bong, Erica. 2002. Remaja dan Televisi: Studi Makna Televisi Dalam Kehidupan Remaja. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Indonesia

<sup>38</sup>Zamroni, Mohammad. Komodifikasi Budaya Dalam Tayangan Televisi. Tesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut “society” asal kata “socius” yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu “syirk” yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi. Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain. Arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Kata masyarakat hanya terdapat dalam dua bahasa yakni Indonesia dan Malaysia. Kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yang artinya berhubungan dan pembentukan suatu kelompok atau golongan.<sup>39</sup>

Masyarakat menurut Para ahli Sosiologi adalah sebagai berikut :

- 1) Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.
- 2) Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.
- 3) Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.<sup>40</sup>

Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut community adalah warga, sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, Memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat.<sup>41</sup>

<sup>39</sup>M.Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, (Bandung: Eresco, t.th), hlm. 63

<sup>40</sup>Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

<sup>26</sup>Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali,1990) hlm.62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Banyak masyarakat menjadikan media televisi sebagai sumber utama informasi mereka terhadap berbagai hal. Pilihan ini disebabkan media televisi mampu menyajikan informasi jauh lebih cepat dan menarik dari pada media Massa lainnya. Televisi sebagai salah satu media elektronik dalam komunikasi Massa dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat luas.<sup>42</sup>

Menurut Morissan, M.A televisi hanya sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi mempunyai program siaran yang dikemas secara memenuhi kebutuhan audience dari setiap program atau segmen yang diciptakan oleh prosedur yang mempunyai jenis program yang berbeda yaitu ada 3 yaitu :

a) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita, dan permainan.

b) Program Informasi

Program informasi adalah jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan informasi kepada khalayak audien. Daya Tarik program ini adalah informasi, dan informasi kemudian kembali dibagi menjadi dua yaitu berita keras atau yang sering disebut dengan *Hard News* yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan, dan berita ringan atau yang sering disebut dengan *Soft News* yang merupakan gabungan dari fakta, gossip dan opini.<sup>43</sup>

c) Program Pendidikan

Program pendidikan adalah sarana yang ampuh untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak dan disampaikan secara simultan. Sesialu dengan pendidikan, yakni

<sup>42</sup>Chairil Anwar, Efektivitas Tayangan Kick Andy Di Metro TV Dalam Memberikan Motivasi Pada Warga Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Botong Utara, Jurnal Ilmu Komunikasi, 03, No3, 2015, 108.

<sup>43</sup>Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm, 142.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat televisi menyiarkan acaranya secara teratur dan terjadwal. Selain itu televisi juga menyajikan acara pendidikan yang bersifat informal seperti sandiwara, legenda dan lain-lain.<sup>44</sup>

#### b. Berita

Berita tidak lepas dalam kehidupan kita, banyak orang mendefinisikan berita atau News adalah sesuai dengan arah mata angin yang kemudian ditarik kesimpulan dimanapun seseorang pergi maka menemukan sebuah kejadian. Berita menurut Adi Bajuri adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru di segala bidang yang dipandang penting untuk diliput wartawan yang bertujuan untuk dimuat dalam media.<sup>45</sup>

Berita sebenarnya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu Vrit yang dapat dimaknai dengan Vritta dalam bahasa Inggris, memiliki arti ‘ada’ atau ‘terjadi’. Beberapa orang memaknainya dengan Vritta, yang berarti “kejadian” atau ‘sebuah peristiwa yang telah terjadi’. Dalam bahasa Indonesia Vritta memiliki arti yaitu sebuah ‘berita atau warta’. Sedangkan menurut KBBI, berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.<sup>46</sup>

Tidak semua berita dapat disajikan ke publik, ada penggolongan berita yang layak untuk dipublikasikan yakni informasi harus bersifat faktual, aktual, akurat, objektif, penting, serta menarik perhatian khalayak untuk membaca, melihat atau mendengarkan berita tersebut. Berita lebih sering berupa pernyataan yang dipublikasikan melalui media Massa baik Surat kabar, radio atau televisi. Berita merupakan sebuah sajian informasi tentang suatu kejadian yang berlangsung atau kejadian yang sedang terjadi saat itu juga. Proses penyajian berita dapat dilakukan melalui informasi

<sup>44</sup> Andi Alimudin Unde, *Televisi dan Masyarakat Pluralis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 23.

<sup>45</sup> Anton Maburki KN, *Produksi Program TV Non-Drama*, (Gramedia:2018), Hlm 261

<sup>46</sup> Indah Suryawati, *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Ghalia Indonesia: 2011), Hlm 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berantai dari mulut ke mulut atau secara langsung. Selain itu ada juga yang menggunakan media, seperti media cetak yaitu Koran dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi, dan radio. Namun di zaman sekarang ini sudah ada kategori media baru yakni internet. Saat ini internet sudah sangat menjamur di masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan tambahan untuk memperoleh informasi tambahan yang tidak bisa ditinggalkan karena internet memiliki waktu yang sangat singkat agar bisa diterima oleh orang. Penulisan berita di media baik dalam media cetak ataupun elektronik harus memperhatikan 5W+1H yakni What, Why, Where, Who, When, dan How.

Penulisan judul dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan tidak ambigu. Penggunaan singkatan dapat diterapkan dalam penulisan judul, tetapi singkatan yang digunakan merupakan singkatan yang sudah biasa digunakan dan dipahami oleh pembacanya. Judul berita yang baik setidaknya harus memenuhi beberapa Syarat Yakni:

- 1) Singkat-padat
- 2) Relevan
- 3) Fungsional
- 4) Formal
- 5) Representatif
- 6) Menggunakan bahasa baku
- 7) Spesifik.

Dalam berbagai literatur, berita dapat dikasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu Hard News, Soft News, dan Indepth News.<sup>47</sup>

## 5. Deskripsi Singkat Covid-19

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali

<sup>47</sup>Hoppy Nurjayanti, *Analisis Penggunaan Singkatan Pada Judul Berita di Harian Jawa Pos Edisi Oktober-November 2013, 2014*, Hlm: 2

dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV), Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV), dan Pneumonia.

SARS yang muncul pada November 2002 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat. Epidemi SARS yang berakhir hingga pertengahan 2003 itu menjangkiti 8.098 orang di berbagai negara. Setidaknya 774 orang mesti kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi saluran pernapasan berat tersebut. Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus HCoV yang telah diidentifikasi, yaitu HCoV-229E, HCoV-OC43, HCoV-NL63, HCoV-HKU1, SARS-COV, MERS-COV, COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020.

Penyebab Infeksi Coronavirus Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- a. Percikan air liur pengidap batu dan pilek
- b. Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- c. Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- d. Tinja atau feses

Khusus untuk COVID-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi COVID-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis COVID-19



diduga bersumber dari hewan. Virus corona COVID-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar.

Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

Gejala Infeksi Coronavirus Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan seperti hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, dan merasa tidak enak badan.

Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia yang disebabkan oleh COVID-19, yang mengakibatkan gejala seperti:

- 1) Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- 2) Batuk dengan lendir.
- 3) Sesak napas.
- 4) Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia. Pencegahan Infeksi Coronavirus Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona.

Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- a) Sering – seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih

- b) Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- c) Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- d) Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- e) Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- f) Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- g) Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- h) Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

Selain itu, kamu juga bisa perkuat sistem kekebalan tubuh dengan konsumsi vitamin dan suplemen sebagai bentuk pencegahan dari virus ini.<sup>48</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisa deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap kecenderungan kebutuhan informasi serta kondisi lingkungan dan ekonomi di daerah sample. Hasil analisis kualitatif berarti perbandingan kondisi real dilapangan diperoleh dari pendapat-pendapat berbagai unsur yang terlibat langsung.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab permasalahan dengan alasan tidak menggunakan alat ukur. Pendekatan ini bergantung pada manusia bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan, menguraikan dan melukiskan suatu keadaan yang berdasarkan data informasi yang diperoleh yang kemudian data tersebut dianalisis untuk mencari metode dakwah pada penelitian ini. Sehingga nantinya memperoleh suatu kesimpulan.

<sup>48</sup>Dr. Rizal fadli, *situs artikel*, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

Penelitian kualitatif diekplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan social yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar social tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: Apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dimana tempat kejadiannya.<sup>49</sup>

## 2. Setting Dan Subjek Penelitian

### a) Setting Penelitian

Setting penelitian atau tempat penelitian merupakan wilayah dilakukan penelitian. Setting atau pun lokasi penelitaian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat menemukan infromasi yang falid. Setting penelitian adalah di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, penelitian setting didasarkan lokasi penelitian pada jarak yang tidak begitu jauh.

### b) Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. A,irin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai atau sesuatu yang mengenaanya ingin diperoleh keterangan. Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadikan tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasahkan. Dari ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam

<sup>49</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 22-23.



dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.<sup>50</sup>

Subjek dari penelitian ini dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu penelitian menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, dalam penelitian terdiri dari masyarakat dewasa, remaja, masyarakat awan dan berpendidikan ada pun tokoh-tokoh yang terlibat seperti tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemerintahan.

Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau yang dikenal sebagai informan. Subjek penelitian ataupun responden adalah pihak-pihak yang akan dimintai informasinya yang menyangkut fokus penelitian. Dalam penelitian ini, mereka adalah orang-orang yang diduga mampu memberikan informasi yang terperinci.<sup>51</sup>

Subjek dalam penelitian ini sebgaiian didatangi dan diwawancarai, dan sebgaiian lagi didatangi untuk diamati atau diobservasi secara langsung oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui observasi sehingga data atau informasi sampai pada titik jenuh.

### 3. Jenis Dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Data atau informasi yang menjadi bahan Baku penelitian ini, untuk diolah merupakan data yang berbentuk data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Data Primer

<sup>50</sup>Rahmadi S.Ag.,M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011) hlm, 61.

<sup>51</sup>Suwandi, *Performa Guru Tugas Belajar*, (Jakarta: Gaung Persada 2007), hlm 11-12.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya.<sup>52</sup>

Data ini berupa informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berkenan dan langsung berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Data primer ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang persepsi masyarakat, jenis informasi yang dibutuhkan masyarakat dan faktor-faktor yang mendorong masyarakat dalam pencarian informasi, Desa Teluk Kenali Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.

## 2) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya bio statistik, majalah, Koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>53</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahlu. Data Yang Dimaksud Adalah :

- a) Profil Kelurahan Teluk Kenali
- b) Monografi Dan Demografi Kelurahan Teluk Kenali.

## b. Sumber Data

Sumber data pelenitian ini terdiri dari manusia, situasi peristiwa dan dokumentasi, antara lain masyarakat Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi dan serta buku – buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

<sup>52</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 19s.

<sup>53</sup>Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada, 2007)



Metode pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

**a. Observasi**

Responden yang diamati tidak terlalu besar dalam melakukan observasi ini pengamat ikut terlibat dengan kegiatan yang sedang diamatinya tersebut observasi partisipasi.

Dalam observasi ini data yang di inginkan dapat akurat, maka peneliti melakukan pengamatan berperan serta, yaitu disamping peneliti sebagai pengamat yang mengamati secara rinci, juga menyesuaikan diri dalam penelitian ini sesuai kemampuan peneliti terhadap objek penelitian. Dengan beradanya peneliti di lapangan melalui pengamatan berperan serta, peneliti dengan sendirinya memiliki kesempatan untuk mengumpulkan data langsung dari informan lebih terperinci dan cermat.<sup>54</sup>

Teknik observasi ini dilakukan dengan menggunakan buku catatan dan aset foto dari dokumentasi guna memperoleh dan mencatat data yang mungkin muncul di luar dugaan. Dalam penelitian ini yang ingin peneliti amati adalah Pemanfaatan Media Informasi Tv bagi Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Berita Covid – 19 ( Studi Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi )

**b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu peawacara interviewer, yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pada penelitian ini, untuk memperdalam lagi data yang akan diperoleh maka dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam *Indepth Interview*. Jenis wawacara ini dimaksudkan untuk kepentingan wawancara

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

yang lebih mendalam dengan lebih memfokuskan pada persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian.

Pedoman wawancara membantu peneliti mengenai data mana yang mana akan lebih penting. Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti akan dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara.<sup>55</sup>

Supaya hasil wawancara yang didapat, terekam dengan baik peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan, maka dibutuhkan alat-alat sebagai berikut :

- 1) *Buku Catatan*, yang berfungsi untuk mencatat semua hasil dari interview dengan informan.
- 2) *Tape Recorder*, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan pada saat interview berlangsung, hasil wawancara yang berisikan pertanyaan dan jawaban dari informan secara lengkap.

Narasumber yang diwawancarai untuk memperoleh data adalah orang yang mengetahui secara jelas bagaimana persepsi masyarakat memanfaatkan televisi dalam penelitian informasi, jenis informasi yang dibutuhkan masyarakat, dan faktor-faktor yang mendorong masyarakat dalam pencarian informasi melalui televisi.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode Dokumentasi peneliti menyediakan benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode Dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang dicari datanya.

<sup>55</sup>Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 13.

- 2) Chek List, yaitu variabel yang dikumpul datanya. Dalam penelitian ini peneliti tinggal memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung penelitian ini diantaranya profil Kelurahan Teluk Kenali, Monografi dan Demografi Kelurahan, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana.<sup>56</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, observasi dan lain-lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya sebuah melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data bisa diolah disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-ilmu sebelumnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah seperti yang dikemukakan *Miles and Huberman*, mereka mengemukakan dalam analisis data kualitatif dimulai dari.<sup>57</sup>

### a. Redupsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci, selanjutnya dirangkum dan dipilih mana hal-hal yang pokok penting dari penelitian tersebut. Meredupsi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 158

<sup>57</sup>Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jawa Bara: CV Jejak, 2008), 235.

hal yang sangat penting mencari tema dan polanya untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui redupsi data tersebut.

### b. Display Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini Miles dan Humberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

### c. Verifikasi Data

Pada data ini peneliti berusaha menyimpulkan dari data sementara dan akan berubah jika ditemukan data yang lebih kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data kedepan. Langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat ini peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya ialah yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>58</sup>

## 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat di percaya maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan lewat 3 cara yaitu:

### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun kelokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting ialah distorsi pribadi. Menjadi “asing ditanah asing” hendaknya mendapat perhatian khusus peneliti, jangan sampai over action.

<sup>58</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, hlm, 246-252.

Tampaknya, apabila sejak awal peneliti tidak diterima pada latar belakang penelitian, distori itu bisa saja hilang. Dipihak lain, peneliti sendiri biasanya menghasilkan distori karena adanya nilai-nilai bawaan dan bangunan tertentu. Yang jelas, tidak aka nada seorangpum peneliti yang memasuki lokasi peneliti tanpa bawaan tersebut.

Distori dapat berasal dari informan banyak diantaranya terjadi tanpa sengaja. Ketidak sengajaan tersebut mungkin terjadi karena beberapa hal seperti distori retrospektif dan pemilihan; salah mengajukan pertanyaan dan tentunya juga jawaban yang diperoleh peneliti, motivasi setempat, misalnya keinginan untuk menyenangkan peneliti, atau sebaliknya tidak termotivasi untuk memuaskan secara utuh penuh kepedulian dari peneliti kualitatif.<sup>59</sup>

#### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kat lain, apabila perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal ini berarti bahwa peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol. Kemudian, peneliti menelaahnya secara rinci pasa suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau keseluruhan factor yang ditelaah sudah dipahami dengan yang biasa. Untuk keperluan itu, teknik ini menuntut agar peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dilakukan.

Kekurangan tekunan pada pengamatan terletak pada pengamatan terhadap pokok persoalan yang dilakukan secara terlalu awal. Hal itu mungkin dapat disebabkan oleh tekanan subjek atau sponsor atau barangkali juga karna ketidak toleransian subjek penelitian, atau sebaliknya

<sup>59</sup>Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; AR-Ruzz Media, 2017), 320.



penelitian kualitatif terlalu cepat mengarahkan fokus penelitiannya walaupun tampaknya sebelumpatut dilakukan demikian. Persoalan itu bisa terjadi pada situasi ketika subjek penelitian berdusta, menipu, atau berpura-pura, sedangkan peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, padahal barangkali belum waktunya berbuat demikian.<sup>60</sup>

### c. Triagulasi

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu Jadi dalam hal ini mengecek sumber data yang diperoleh dilapangan berkenaan dengan *place*, *Actor* dan *Activity* penelitian ini.<sup>61</sup>

Penelian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan teori. Sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikataka secara pribadi.
- 3) Membandingkan kata orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya maupun perintah.
- 5) Membandingkan hasil suatu wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

<sup>60</sup>Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; AR-Ruzz Media,2017)

<sup>61</sup>Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 330

Berdasarkan teknik triangulasi diatas, maka yang dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang kecendrungan kebutuhan informasi masyarakat Desa Teluk Kenali Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.

### Study Relevan

Studi relevan memiliki fungsi yaitu membuat bahasan tentang penelusuran penulis terhadap berbagai bahan literature yang telah memberikan inspirasi dalam pendalaman materi penelitian. Study relevan juga sering disebut dengan kajian terdahulu atau literature review, adalah bagian dari proposal yang mendiskusikan laporan penelitian, tulisan buku jurnal atau kegiatan akademis lainnya seperti seminar terdahulu berkenaan atau berdekatan dengan fokus kajian yang dilakukan.<sup>62</sup>

Berdasarkan penelusuran penulis ada beberapa karya yang membicarakan topik judul yang hampir sama baik itu berupa jurnal, artikel dan karya-karya ilmiah lainnya, diantaranya yaitu :

Skripsi yang ditulis oleh Budiman Mahasiswa Fakultas Dakwah Ilmu Journalistik Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019 dengan judul “Pemanfaatan Media Televisi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir Kec.Maros Sebo Ulu Kab.Batang Hari ( Study Jambi Tv)”. menjelaskan secara umum pemanfaatan media massa televisi dengan menyeluruh. Dengan menjelaskan secara umum pemanfaatan media televisi dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat, menjelaskan jenis informasi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Sungai Ruan Ilir tersebut. Didalam penelitian ini penulis lebih mengutamakan tentang pemanfaatan berita covid 19 bagi masyarakat di desa teluk kenali dan penerapannya di masyarakat.

Skripsi Yang Ditulis Oleh Ficram Aziz Mahasiwa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016 Dengan Judul“Persepsi Masyarakat Tentang Aktualitas Informasi Berita Di Tvone (Studi Pada Masyarakat Allattappampang Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)”.

<sup>62</sup>TIM Penyusun, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*, (Jambi; Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menjelaskan Tentang Kebenaran Atau Bukti Berita Yang Di Siarkan TV ONE Untuk Masyarakat Guna Kebutuhan Informasi, Bedanya Dengan Pembahasan Penulis ,Penulis Lebih Berfokuskan Dengan Masyarakat Dalam Pemberitaan Covid 19 Dan Cara Masyarakat Desa Teluk Kenali Dalam Menanggulangnya. Sebagaimana terlihat dari study relevan diatas bahwa sudah ada penulis-penulis terdahulu yang melakukan penelitian mengenai informasi dengan metode yang berbeda-beda.

Skripsi yang ditulis oleh Deby Novita Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2017 Dengan judul “Efektivitas Siaran Berita Televisi Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Pedesaan ( Study pada warga desa girimakmur, kecamatan malangbong)”. Menjelaskan tentang siaran berita televisi yang tidak efektif sebagai sumber informasi bagi masyarakat pedesaan. Berbedanya dengan pembahasan penulis yaitu, penulis lebih memfokuskan tentang pemanfaatan media informasi televisi untuk kebutuhan berita covid-19 di Desa Teluk Kenali.

Sebagaimana telah terlihat studi relevan ini bahwa sudah banyak yang meneliti tentang penmanfaatan media televisi dalam mencari informasi namun diantara karya diatas belum ada yang membahas tentang pemanfaatan media infromasi tv bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan berita covid-19 (studi di kelurahan teluk kenali kecamatan telenaipura kota jambi). Karya-karya tersebut berbeda dengan yang sedang penulis rampungkan, pada penelitian ini penulis akan mencari tau tentang manfaat media informasi tv untuk kebutuhan berita covid-19 di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telenaipura Kota Jambi. Sehingga hasil karya penelitian ini nantinya akan berbeda dengan hasil penelitian karya diatas. Beberapa karya tersebut dilakukan ditempatyang berbeda dan berfokus penelitian yang berbeda juga dengan begitu sudah dipastikan banyak perbedaan mulai dari tempat, focus dan hasilnya. Melihat adanya perbedaan setting, tentu saja penelitian yang penulis kerjakan akan dihasil yang berbeda pula.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. KITAB SUCI

Al-Qur'an, 6-18.

Al-qur'an, (surah al-Ahzab ayat-70) Bab 3(1).

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2010.

### B. BUKU

Andi Mappare, *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya: PT.Usaha Nasional, 1998).

Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*, Cet. 14. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011).

Arif S Sudiman, Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

Soenarto, RM. 2007. Program Televisi: Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran. Jakarta: FFTV-IKJ Press

Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Andi Alimudin Unde, *Televisi dan Masyarakat Pluralis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Anton Maburki KN, *Produksi Program TV Non-Drama*, (Gamedia:2018)

Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran, Cet Pertama*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011)

Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali,1990) hlm.62.

M. Munandar Soelaiman, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial, Eresco*, (Bandung: Eresco, t.th).

Nurdin, *komunikasi massa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*.

Indah Suryawati, *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Ghalia Indonesia: 2011).

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

Rahmadi S.Ag.,M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarasin: Antasari Pers, 2011).

Suwandi, *Performa Guru Tugas Belajar*, (Jakarta: Gaung Persada 2007), hlm 11-12.



Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004).

Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada, 2007)

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 13.

Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati*, (Jawa Bara: CV Jejak, 2008), 235.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; AR-Ruzz Media,2017)

Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 330

### C. JURNAL

Muhammad Syawal, *Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) Oleh Mahasiswa Di Upt Perpustakaan Unsrat, E-Journal "Acta Diurna" Volume V. No. 5. Tahun 2016*

Chairil Anwar, Efektivitas Tayangan Kick Andy Di Metro TV Dalam Memberikan Motivasi Pada Warga Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Botong Utara, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 03, No3, 2015, 108.

### D. PUBLIKASI ILMIAH

Mulyani, "Pengaruh media massa terhadap etika berbusana pada remaja putri di desa miranggen kabupaten demak". *Skripsi*. Universitas negeri malang, 2016,10.

UEU-Undergraduate-1018-BABII.

Budiman, *pemanfaatan media massa televisi bagi masyarakat pedesaa pemenuhan kebutuhan informasi (study Desa Pulau Ruku Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir)*, jurusan ilmu jurnalistik fakultas ushulid STS Jambi.

Bong, Erica. 2002. *Remaja dan Televisi: Studi Makna Televisi Dalam Kehidupan Remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Indonesia



- Zamroni, Mohammad. Komodifikasi Budaya Dalam Tayangan Televisi. Tesis. Siti Nurfatimah, *Produksi Program televisi studi kasus acara variety show dahsyat di RCTI*, universitas sultan ageng tirtayasa program studi ilmu komunikasi banten, 2015, hal.10
- Hoppy Nurjayanti, *Analisis Penggunaan Singkatan Pada Judul Berita di Harian Jawa Pos Edisi Oktober-November 2013, 2014*, Hlm: 2
- Badudu, J. S. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- TIM Penyusun, *Panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*, (Jambi; Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 62.

#### E. WEBSITE

- <http://www.youtube.com/tvpendidikan?..>
- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_informasi](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi).
- [http://widuri.raharja.info/indek.php?title=Media\\_Informasi](http://widuri.raharja.info/indek.php?title=Media_Informasi).
- <http://infopublik.id/kategori/lawan-covid-19/478695/media-massa-sangat-berperan-di-tengah-pandemicovid-19>.
- <https://id.m.wikipwdia.org/wiki/Televisi>.
- <https://salamadian.com/pengertian-informasi/>.
- Dr. Rizal fadli, *situs artikel*, <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronaviru>